

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna melihat sebesar apa pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), serta Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh peran penting bank selaku instansi keuangan yang melakukan manajemen atas dana masyarakat, dimana kinerja keuangan bank menjadi indikator utama keberhasilan operasionalnya. Salah satu ukuran kinerja itu adalah ROA, yang menggambarkan sebesar apa efisiensi bank untuk melaksanakan pengelolan demi menghasilkan laba. Penelitian ini memperlihatkan pendekatan kuantitatif asosiatif, melalui data sekunder yakni laporan keuangan tahunan yang didapatkan melalui laman resmi OJK (<https://www.ojk.go.id>). Sampel penelitian dipilih memakai metode purposive sampling dari 23 BPD yang memenuhi kriteria data lengkap selama empat tahun berturut-turut. Metode analisis yang dipergunakan yakni regresi linear berganda, yang diawali melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi) guna menjamin keakuratan model.

Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Kinerja Keuangan Bank